

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengaruh belanja modal dan utang luar negeri pemerintah terhadap PDB di Indonesia, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Belanja modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDB di Indonesia, artinya kenaikan belanja modal akan mengakibatkan peningkatan PDB di Indonesia.
2. Utang luar negeri pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDB di Indonesia, artinya kenaikan utang luar negeri pemerintah akan mengakibatkan peningkatan PDB di Indonesia.
3. LAG_PDB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDB di Indonesia, artinya kenaikan LAG_PDB mengakibatkan peningkatan PDB di Indonesia.
4. Belanja modal, utang luar negeri pemerintah, dan LAG_PDB memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap PDB di Indonesia.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDB di Indonesia, pengaruh positif tersebut

menggambarkan bahwa apabila pemerintah menaikkan anggaran dan realisasi belanja modal maka akan berdampak baik bagi perekonomian melalui meningkatnya PDB di Indonesia. Oleh karena itu, ketika belanja pemerintah pusat lebih diprioritaskan untuk pengeluaran-pengeluaran yang produktif seperti belanja modal, maka dapat meningkatkan aktivitas ekonomi dan meningkatkan PDB di Indonesia.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa utang luar negeri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDB di Indonesia, pengaruh positif tersebut menggambarkan bahwa ketika pemerintah menaikkan jumlah utang luar negeri pemerintah maka akan berdampak kenaikan PDB di Indonesia. Seperti yang diketahui bahwa utang luar negeri pemerintah dikerahkan guna menutupi defisit anggaran pemerintah, sehingga pengeluaran-pengeluaran pemerintah yang tidak mampu dibiayai oleh pemasukan dapat ditutupi dengan utang luar negeri sehingga dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian melalui peningkatan PDB. Namun langkah lebih baik apabila pemerintah secara mandiri dapat menciptakan dananya sendiri dalam membiayai seluruh pengeluaran yang ada. Apabila memang mengharuskan dilakukannya utang luar negeri, maka sebaiknya digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang lebih produktif sehingga dapat memberikan efek yang lebih besar terhadap peningkatan PDB.

Sesuai dengan hasil penelitian ini, bahwa belanja modal dan utang luar negeri secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDB di Indonesia, namun secara lebih spesifik hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa belanja modal mampu memberikan efek yang lebih besar daripada utang luar negeri pemerintah dalam rangka meningkatkan PDB di Indonesia. Artinya peningkatan anggaran maupun realisasi belanja modal berdampak baik bagi perekonomian sehingga pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan PDB yang sudah ditargetkan akan mudah tercapai.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Belanja pemerintah pusat sebaiknya lebih diprioritaskan untuk pengeluaran-pengeluaran yang produktif dan memiliki manfaat untuk jangka panjang seperti belanja modal, sehingga dapat meningkatkan aktivitas ekonomi dan meningkatkan PDB di Indonesia.
2. Sesuai dengan hasil penelitian, maka pemerintah sebaiknya meningkatkan utang luar negeri pemerintah karena dengan meningkatkan utang luar negeri pemerintah maka sumber pembiayaan yang nantinya bisa digunakan untuk pembangunan ekonomi meningkat, sehingga dapat berdampak pada meningkatnya PDB di Indonesia, meskipun akan lebih baik jika dapat dibiayai oleh kemampuan sendiri. Dan ketika pemerintah memang diharuskan untuk melakukan transaksi utang maka sebaiknya utang luar negeri pemerintah digunakan untuk pembiayaan yang produktif.
3. Peningkatan belanja modal memiliki efek yang lebih besar daripada peningkatan utang luar negeri pemerintah terhadap PDB, sehingga

meningkatkan anggaran maupun realisasi belanja modal lebih baik daripada meningkatkan utang luar negeri pemerintah karena lebih efektif untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan PDB di Indonesia.